

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial sebagai alat komunikasi baik secara formal maupun informal. Dalam mempelajari bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh pembelajar, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menyimak dan membaca termasuk ke dalam keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif.

Menyimak menjadi keterampilan berbahasa pertama karena umumnya seseorang memperoleh bahasa pertamanya dengan mendengarkan bunyi dari orang-orang sekitarnya lalu kemudian memahaminya. Menyimak menjadi keterampilan yang sangat penting karena menyimak dapat mempengaruhi penguasaan keterampilan bahasa lainnya dalam proses pemerolehan bahasa.

Dalam kegiatan sehari-hari, menyimak mendapat porsi yang paling banyak. Menurut Laderman dalam Hermawan (2012: 30) “Orang dewasa meluangkan waktunya sekitar 42% untuk menyimak, sedangkan anak-anak sekitar 58%”. Secara persentase jumlahnya sangat besar, namun peneliti memandang keterampilan menyimak pembelajar, dalam hal ini siswa, masih sangat rendah. Sebagian besar siswa mengasah kemampuan berbahasa melalui proses membaca dan menulis sehingga kemampuan menyimaknya kurang terasah. Hal ini tidak terlepas dari peranan sekolah dan lembaga pendidikan dimana beberapa guru masih menggunakan metode satu arah yang kurang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi bosan dan kurang aktif, sedangkan pengajar dituntut untuk kreatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran agar dapat menstimulus siswa untuk lebih aktif. Penelitian

Purnama Sari Sirait, 2015
PENGGUNAAN METODE RESPON FISIK TOTAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap metode pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Perancis, yang digunakan untuk keterampilan menyimak pun masih terbatas, penelitian yang telah dilakukan umumnya lebih banyak menggunakan metode pembelajaran bahasa untuk keterampilan menulis, membaca dan berbicara.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi tersebut, dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang mudah dilakukan oleh guru dan dapat menstimulus siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis di kelas. Diantara metode-metode pembelajaran bahasa yang sudah digunakan, salah satu metode yang atraktif untuk pembelajaran menyimak adalah metode Respon Fisik Total. Metode Respon Fisik Total (RFT) merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh James J. Asher, seorang profesor psikologi dari San Jose State College, California, Amerika Serikat. Pembelajarannya melibatkan kegiatan fisik dengan gerakan dan pengucapan.

Dengan penggunaan metode RFT ini diharapkan mampu membangun kedekatan emosional antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru sehingga membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Penelitian dengan menerapkan metode Respon Fisik Total ini telah digunakan oleh peneliti terdahulu, Febiyanti (2007) yang melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Respon Fisik Total (RFT) dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Perancis”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang positif, yaitu metode Respon Fisik Total yang diterapkan efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Perancis siswa kelas X di SMA Cicalengka.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan metode Respon Fisik Total dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis dengan judul penelitian “*Penggunaan Metode Respon Fisik Total dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Perancis*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode Respon Fisik Total dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Respon Fisik Total dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis?
3. Apa pendapat siswa tentang penggunaan metode Respon Fisik Total dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan penggunaan metode Respon Fisik Total dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis.
2. Menggambarkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis dengan menggunakan metode Respon Fisik Total.
3. Memperoleh data berupa pendapat siswa tentang penggunaan metode Respon Fisik Total yang telah diberikan dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa dalam belajar Bahasa Perancis dengan situasi yang aktif dan menyenangkan.
2. Bagi pengajar, dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran menyimak yang mudah dan atraktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Bagi peneliti sendiri, mengembangkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian serta dapat memberikan pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian.
4. Bagi peneliti lain, penggunaan metode Respon Fisik Total merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan bahan referensi.

1.5 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar atau dugaan dalam penelitian karena dianggap benar dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah:

1. Metode Respon Fisik Total lebih menekankan bahasa lisan dibandingkan bahasa tulis.
2. Menyimak adalah keterampilan pertama dan harus dikuasai dalam keterampilan berbahasa.